

Survey Sarana Dan Prasarana Pembelajaran PJOK Tingkat SD Se - Kecamatan Genteng Kota Banyuwangi Jawa Timur Tahun 2021

Dyah Wahyu Trilestari¹, Ari Wibowo Kurniawan²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi serta interview dengan guru PJOK yang mengajar di SDN Kecamatan Genteng Kota Banyuwangi ditemukan kendala pada sarana prasarana dalam pelaksanaan pelajaran PJOK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana prasarana yang digunakan pada pembelajaran PJOK pada tingkat SD di Kecamatan Genteng Kota Banyuwangi. Subjek penelitian ini adalah 4 sekolah dasar antara lain SD Negeri 2 Pandan, SD Negeri 3 Pandan, SD Negeri 6 Pandan, dan SD Negeri 8 Pandan. Penelitian ini menggunakan model rancangan deskriptif kuantitatif. Untuk metode penelitian ini menggunakan observasi dan interview.

Kata Kunci : Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani

***Abstract:** Based on the results of observations and interviews with PJOK teachers who teach at SDN Genteng District, Banyuwangi City, it was found that there were facilities and infrastructure constraints in the implementation of PJOK learning. The purpose of this study was to determine the learning facilities and infrastructure of PJOK at the elementary level in Genteng District, Banyuwangi City. The subjects of this study were 4 elementary schools, namely SD Negeri 2 Pandan, SD Negeri 3 Pandan, SD Negeri 6 Pandan, and SD Negeri 8 Pandan. This study used a quantitative descriptive design. This research method uses observation and interviews.*

***Keywords:** Facilities, Infrastructure, Physical Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk cara untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri manusia. Oleh karena itu perkembangan suatu pendidikan harus bisa terwujud bagi generasi penerus bangsa. Sekolah adalah lembaga yang mempunyai tugas untuk memberi pembelajaran kepada peserta didik yang berada Di bawah pengawasan guru Oleh karena itu, peran guru ditekankan, terutama dalam hal memberikan pembelajaran kepada siswa sekolah dasar yang tidak dapat digantikan oleh gadget lain. Pendidikan jasmani adalah jenis pendidikan yang melibatkan siswa terlibat dalam aktivitas tubuh untuk mengembangkan kebugaran jasmani dan rohani mereka.

Menurut Hakim (2016), mengungkapkan bahwa salah satu bentuk keberhasilan kegiatan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain seperti kurikulum, metode pembelajaran, guru, serta sarana dan prasarana. Menurut Muhammad (2017), fasilitas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran PJOK dan mudah dipindahkan dan dibawa oleh pengguna. Istilah "fasilitas" mengacu pada peralatan yang

dapat dengan mudah diangkut oleh pengguna dari satu lokasi ke lokasi lain. Fasilitas dibedakan menjadi dua kategori: a) perlengkapan, yaitu alat yang akan digunakan, seperti matras; dan b) jasa, yaitu jasa yang akan diberikan. b) perlengkapan adalah alat yang bisa melengkapi kebutuhan suatu sarana, misalnya bola dan raket. Prasarana adalah semua Hal-hal yang baik peralatan permanen atau tidak dapat diangkut ke lokasi baru.

Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa sarana prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari berbagai bentuk jenis bangunan atau tanpa bangunan yang dapat digunakan sebagai perlengkapan olahraga. Sarana prasarana olahraga yang baik akan mampu untuk menunjang sebuah pertumbuhan menjadi masyarakat yang baik. Dengan cara menganalisis sarana prasarana pendidikan menjadi sebuah langkah yang sangat penting untuk dilakukan bagi lembaga pendidikan (Mulyasa, 2018).

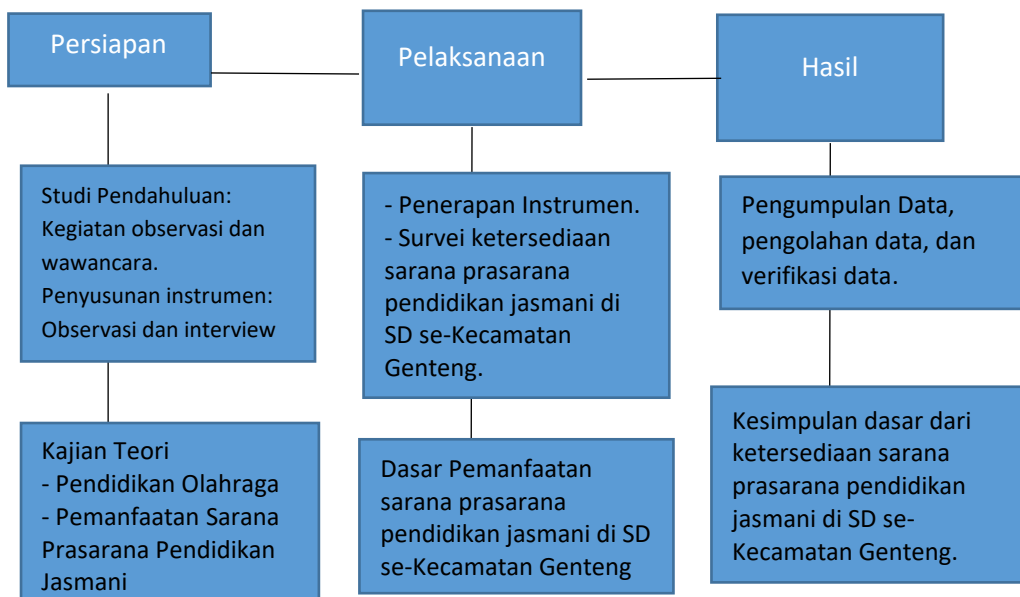
Untuk dapat tercapainya hasil dari sebuah pembelajaran PJOK Prasarana tersebut harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan SMA/SMK/Madrasah Aliyah (SMA/MK/MA).

Berdasarkan hasil dari observasi di jenjang Sekolah Dasar yang telah dilakukan di beberapa sekolah dan melakukan interview dengan guru PJOK di SD Negeri 2 Pandan, SD Negeri 3 Pandan, SD Negeri 6 Pandan, dan SD Negeri 8 Pandan. Dari hasil observasi secara keseluruhan yang telah dilakukan ternyata ada sekolah yang sarana prasarana ada yang tidak layak pakai untuk menunjang pembelajaran dan masih belum memenuhi persyaratan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sambil melihat ketersediaan sarana prasarana PJOK sekolah tersebut.

METODE

Para peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif seperti observasi dan wawancara dalam penelitian mereka. “Observasi digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya,” kata Sugiono (2016). Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Menurut Winarno (2013), menyatakan bahwa penelitian dekriftif mempunyai tujuan untuk dapat mendeskripsikan suatu peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini.

Desain Tahapan Penelitian Observasi Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Kecamatan Genteng Kota Banyuwangi



Tempat yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 4 sekolah pada tingkat Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 2 Pandan, SD Negeri 3 Pandan, SD Negeri 6 Pandan, dan SD Negeri 8 Pandan. Untuk waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai 5 Agustus 2021. Pengumpulan data ini menggunakan teknik interview untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi. Setelah semua data terkumpul kemudian data akan dianalisis sehingga berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu analisis presentase menggunakan rumus. Menurut Sudijono, (2011), adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

$$P \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = *Persentase*

f = *Frekuensi*

N = *Jumlah Sampel*

100% = *Bilangan Konstanta Tetap*

Tabel 1. Data Kriteria Persentase

Predikat	Persentase
Sangat Baik	81%-100%
Baik	60%-80%
Cukup	21%-59%
Kurang	0%-20%

HASIL

Deskripsi hasil analisis ini bertujuan untuk dapat menggambarkan hasil pengumpulan data di Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Genteng Kota Banyuwangi dapat dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN 2 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Besar	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang	1	Cukup	75%
		Jaring	1	Cukup	75%
		Bola Voli	4	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	100%
2	Bola Basket	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang Ring	2	Kurang	50%
		Bola Basket	4	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	100%
3	Sepakbola	Lapangan	1	Cukup	75%
		Bola	4	Baik	80%
		Tiang Gawang	2	Cukup	75%
		Peluit	2	Baik	100%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 2 Pandan Kembiritan (1) Lapangan bola voli, bola basket, dan sepakbola, mempunyai persentase sebesar 75%. Dan masuk dalam kategori cukup. (2) Bola sepak, bola voli, dan bola basket mempunyai persentase sebesar 80%. Dan masuk kategori baik. (3) Tiang bola voli, tiang basket, dan tiang gawang mempunyai persentase 66%. Dan masih tergolong kategori cukup. (4) Net dan peluit mempunyai persentase sebesar 94%, masuk kategori sangat baik.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN 2 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Kecil	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang	1	Cukup	75%
		Jaring	1	Cukup	75%
		Kok	4	Baik	100%
		Peluit	2	Baik	100%
2	Kasti	Lapangan	1	Cukup	75%
		Bak Pukul	4	Cukup	75%
		Bola Kasti	4	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	100%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	1	Cukup	75%
		Bola Pingpong	4	Baik	100%
		Bet/ Tenis Meja	4	Cukup	75%
		Peluit	2	Baik	100%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola kecil di SDN 2 Pandan Kembiritan (1) Lapangan bulutangkis, kasti, dan tenis meja mempunyai persentase sebesar 75%. Masuk kategori cukup. (2) Bola kasti dan bola pingpong mempunyai persentase sebesar 90%. Dan masuk kategori sangat baik. (3) Tiang bulu tangkis, net, kok, bak pukul, bet tenis meja, dan peluit mempunyai persentase 85%. Masih tergolong kategori sangat baik.

Tabel 4. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN 2 Pandan

No	Cabang Olahraga Senam	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	0	Baik	80%
		Matras	2	Baik	80%
		Bola Senam	2		
		Tongkat Senam	0		
		Balok Keseimbangan	0		
2	Senam Irama	Lapangan	1	Cukup	75%
		Pengeras suara	1	Cukup	75%
		Tape Recorder	1	Cukup	75%
		CD/ Kaset Senam	6	Cukup	75%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana prasarana pada cabang senam di SDN 2 Pandan Kembiritan (1) Pada senam lantai tidak terdapat aula senam, tongkat senam, dan balok keseimbangan. Untuk matras dan bola senam mempunyai persentase sebesar 80%. Masuk kategori baik. (2) Cabang senam irama sarana prasarananya mempunyai persentase sebesar 75%. Masuk kategori cukup.

Tabel 5. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN 2 Pandan

No	Cabang Olahraga Atletik	Sarana Prasarana	Jumlah	kondisi	Presentase
1	Tolak Peluru	Bola Besi	4	Cukup	75%
		Meteran	2	Cukup	75%
		Cone	0	Baik	80%
		Peluit	2		
2	Lari Estafet	Stopwatch	1	Cukup	75%
		Peluit	2	Baik	80%
		Meteran	2	Cukup	75%
3	Loncat Tinggi	Matras	2	Cukup	75%
		Tiang	2	Cukup	75%
		peluit	2	Baik	80%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 2 Pandan Kembiritan (1) Cone, Meteran, Stopwatch, tiang mempunyai sarana prasarana yang masuk kategori cukup. (2) Sedangkan untuk bola besi dan matras mempunyai persentase sebesar 75% dan termasuk kategori cukup.

Tabel 6. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN 3 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Besar	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang	2	Baik	100%
		Jaring	1	Cukup	75%
		Bola Voli	4	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	100%
2	Bola Basket	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang Ring	2	Cukup	75%
		Bola Basket	4	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	100%
3	Sepakbola	Lapangan	1	Cukup	75%
		Bola	2	Cukup	75%
		Tiang Gawang	4	Baik	80%
		Peluit	2	Cukup	75%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 3 Pandan Kembiritan (1) Lapangan bola voli, bola basket, dan sepakbola, mempunyai persentase sebesar 75%, masuk kategori cukup. (2) Bola sepak, bola voli, dan bola basket mempunyai persentase sebesar 78%, masuk dalam kategori cukup. (3) Tiang bola voli, tiang basket, dan tiang gawang mempunyai persentase 85%, masih tergolong kategori sangat baik. (4) Net dan peluit mempunyai persentase sebesar 87,5%, masuk kategori sangat baik.

Tabel 7. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN 3 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Kecil	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bulu Tangkit	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang	2	Baik	80%
		Jaring	1	Cukup	75%
		Kok	4	Baik	100%
		Peluit	2	Baik	100%
2	Kasti	Lapangan	1	Cukup	75%
		Bak Pukul	4	Baik	100%
		Bola Kasti	2	Cukup	75%
		Peluit	2	Cukup	75%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	1	Cukup	75%
		Bola Pingpong	4	Baik	100%
		Bet/ Tenis Meja	2	Cukup	80%
		Peluit	2	Cukup	80%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola kecil di SDN 3 Pandan Kembiritan (1) Lapangan bulutangkis, kasti, dan tenis meja mempunyai persentase sebesar 75%, masuk kategori cukup. (2) Bola kasti dan bola pingpong mempunyai persentase sebesar 87,5%. Dan masuk dalam sangat baik. (3) Tiang bulu tangkis, net, kok, bak pukul, bet tenis meja, dan peluit mempunyai persentase 86%, masih tergolong kategori sangat baik.

Tabel 8. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN 3 Pandan

No	Cabang Olahraga Senam	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	0		
		Matras	2	Baik	80%
		Bola Senam	2	Cukup	75%
		Tongkat Senam	0		
		Balok Keseimbangan	0		
2	Senam Irama	Lapangan	1	Cukup	75%
		Pengeras suara	2	Baik	80%
		Tape Recorder	1	Cukup	75%
		CD/ Kaset Senam	5	Baik	100%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana prasarana pada cabang olahraga senam di SDN 3 Pandan Kembiritan (1) Pada senam lantai tidak terdapat aula senam, tongkat senam, dan balok keseimbangan. Untuk matras dan bola senam mempunyai persentase sebesar 77,5%, masuk kategori cukup. (2) Untuk cabang senam irama sarana prasarannya mempunyai persentase sebesar 82,5%, masuk kategori sangat baik.

Tabel 9. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN 3 Pandan

No	Cabang Olahraga Atletik	Sarana Prasarana	Jumlah	kondisi	Presentase
1	Tolak Peluru	Bola Besi	4	Baik	80%
		Meteran	2	cukup	75%
		Cone	0		
		Peluit	2	Cukup	75%
2	Lari Estafet	Stopwatch	1	Cukup	75%
		Peluit	2	Baik	80%
		Meteran	2	Cukup	75%
3	Loncat Tinggi	Matras	2	Cukup	75%
		Tiang	2	Baik	80%
		peluit	2	Baik	80%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 3 Pandan Kembiritan (1) Cone, Meteran, Stopwatch, tiang mempunyai saran prasarana yang masuk kategori cukup. (2) Sedangkan untuk bola besi dan matras mempunyai persentase sebesar 80% dan termasuk kategori baik.

Tabel 10. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN 6 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Besar	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang	2	Baik	80%
		Jaring	1	Cukup	75%
		Bola Voli	2	Rusak	50%
		Peluit	1	Cukup	75%
2	Bola Basket	Lapangan	0		
		Tiang Ring	0		
		Bola Basket	0		
		Peluit	1	Cukup	75%
3	Sepakbola	Lapangan	1	Cukup	75%
		Bola	2	Cukup	75%
		Tiang Gawang	2	Cukup	75%
		Peluit	1	Cukup	75%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 6 Pandan Kembiritan (1) Lapangan bola voli, bola basket, dan sepakbola, mempunyai persentase sebesar 50%, masuk kategori kurang. (2) Bola sepak, bola voli, dan bola basket mempunyai persentase sebesar 41%, masuk kategori kurang. (3) Tiang bola voli, tiang basket, dan tiang gawang mempunyai persentase 51%. Dan masih tergolong kategori kurang. (4) Jaring dan peluit mempunyai persentase sebesar 75%, masuk kategori cukup.

Tabel 11. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN 6 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Kecil	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	0		
		Tiang	2	Baik	80%
		Net	1	Cukup	75%
		Kok	2	Cukup	75%
		Peluit	1	Cukup	75%
2	Kasti	Lapangan	1	Baik	80%
		Bak Pukul	2	Baik	100%
		Bola Kasti	2	Baik	80%
		Peluit	1	Cukup	75%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	1	Cukup	75%
		Bola Pingpong	2	Baik	80%
		Bet/ Tenis Meja	2	Baik	80%
		Peluit	2	Cukup	75%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola kecil di SDN 6 Pandan Kembiritan (1) Lapangan bulutangkis, kasti, dan tenis meja mempunyai persentase sebesar 77,5%. Dan masuk dalam kategori cukup. (2) Bola kasti dan bola pingpong mempunyai persentase sebesar 80%. Dan masuk dalam baik. (3) Tiang bulu tangkis, net, kok, bak pukul, bet tenis meja, dan peluit mempunyai persentase 80%. Dan masih tergolong kategori baik.

Tabel 12. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN 6 Pandan

No	Cabang Olahraga Senam	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	1	Cukup	75%
		Matras	2	Baik	80%
		Bola Senam	1	Cukup	75%
		Tongkat Senam	2	Baik	80%
		Balok Keseimbangan	2	Baik	80%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Cukup	75%
		Pengeras suara	2	Baik	80%
		Tape Recorder	1	Baik	80%
		CD/ Kaset Senam	5	Baik	100%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana prasarana pada cabang senam di SDN 6 Pandan Kembiritan (1) Pada senam lantai sarana dan prasarana mempunyai persentase sebesar 78%, termasuk dalam kategori cukup. (2) Untuk cabang senam irama sarana dan prasarannya mempunyai persentase sebesar 83,75%. Dan masuk kategori sangat baik.

Tabel 13. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN 6 Pandan

No	Cabang Olahraga Atletik	Sarana Prasarana	Jumlah	kondisi	Presentase
1	Tolak Peluru	Bola Besi	2	Cukup	75%
		Meteran	1	Cukup	75%
		Cone	6	Baik	80%
		Peluit	2	Cukup	75%
2	Lari Estafet	Stopwatch	1	Cukup	75%
		Peluit	2	Baik	80%
		Meteran	1	Cukup	75%
3	Loncat Tinggi	Matras	2	Baik	80%
		Tiang	0		
		peluit	2	Baik	80%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 6 Pandan Kembiritan (1) Cone, Meteran, Stopwatch, tiang mempunyai sarana prasarana yang masuk dalam kategori cukup. (2) Sedangkan untuk bola besi dan matras mempunyai persentase sebesar 77,5% dan termasuk kategori cukup.

Tabel 14. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN 8 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Besar	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Cukup	75%
		Tiang	2	Baik	80%
		Net	2	Baik	80%
		Bola Voli	2	Cukup	75%
		Peluit	1	Cukup	75%
2	Bola Basket	Lapangan	0		
		Tiang Ring	1	Cukup	75%
		Bola Basket	0		
		Peluit	1	Cukup	75%
3	Sepakbola	Lapangan	1	Cukup	75%
		Bola	2	Baik	80%
		Tiang Gawang	2	Baik	80%
		Peluit	1	Cukup	75%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 8 Pandan Kembiritan (1) Lapangan bola voli, bola basket, dan sepakbola, mempunyai persentase sebesar 50%. Dan masuk dalam kategori kurang. (2) Bola sepak, bola voli, dan bola basket mempunyai persentase sebesar 51%. Dan masuk dalam kategori kurang. (3) Tiang bola voli, tiang basket, dan tiang gawang mempunyai persentase 78%. Dan masih tergolong kategori cukup. (4) Net dan peluit mempunyai persentase sebesar 76%, masuk dalam kategori cukup.

Tabel 15. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN 8 Pandan

No	Cabang Olahraga Bola Kecil	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	0		
		Tiang	2	Baik	80%
		Net	1	Cukup	75%
		Kok	4	Baik	80%
		Peluit	1	Cukup	75%
2	Kasti	Lapangan	1	Cukup	75%
		Bak Pukul	2	Baik	80%
		Bola Kasti	3	Baik	80%
		Peluit	1	Cukup	75%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	1	Cukup	75%
		Bola Pingpong	4	Baik	80%
		Bet/ Tenis Meja	2	Cukup	75%
		Peluit	1	Cukup	75%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola kecil di SDN 8 Pandan Kembang (1) Lapangan bulutangkis, kasti, dan tenis meja mempunyai persentase sebesar 50%. Dan masuk dalam kategori kurang. (2) Bola kasti dan bola pingpong mempunyai persentase sebesar 80%. Dan masuk dalam baik. (3) Tiang bulu tangkis, net, kok, bak pukul, bet tenis meja, dan peluit mempunyai persentase 79%. Dan masih tergolong cukup.

Tabel 16. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN 8 Pandan

No	Cabang Olahraga Senam	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Presentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	0		
		Matras	2	Baik	80%
		Bola Senam	0		
		Tongkat Senam	0		
		Balok Keseimbangan	1	Cukup	75%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Cukup	75%
		Pengeras suara	1	Cukup	75%
		Tape Recorder	1	Cukup	75%
		80%	4	Baik	80%
		CD/ Kaset Senam			

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana prasarana pada cabang senam di SDN 8 Pandan Kembang (1) Pada senam lantai sarana dan prasarana tidak lengkap, hanya terdapat matras yang mempunyai persentase sebesar 80%, termasuk dalam kategori baik. (2) Cabang senam irama sarana dan prasarannya mempunyai persentase sebesar 76%. Dan masuk dalam kategori cukup.

Tabel 17. Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN 3 Pandan

No	Cabang Olahraga Atletik	Sarana Prasarana	Jumlah	kondisi	Presentase
1	Tolak Peluru	Bola Besi	2	Baik	80%
		Meteran	1	Cukup	75%
		Cone	4	Baik	80%
		Peluit	1	Cukup	75%
2	Lari Estafet	Stopwatch	1	Cukup	75%
		Peluit	1	Cukup	75%
		Meteran	1	Cukup	75%
3	Loncat Tinggi	Matras	2	Baik	80%
		Tiang	2	Baik	80%
		peluit	1	Cukup	75%

Pada tabel di atas hasil observasi di sekolah tersebut bahwa sarana prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN 8 Pandan Kembiratan (1) Cone, Meteran, Stopwatch, tiang mempunyai sarana prasarana yang masuk dalam kategori cukup. (2) Sedangkan untuk bola besi dan matras mempunyai persentase sebesar 80% dan termasuk kategori baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang didasarkan pada standar ideal pengelolaan sarana dan prasarana sesuai petunjuk dalam BSNP (2016) yang terdiri atas manajemen perencanaan, manajemen pengadaan, manajemen penyimpanan serta manajemen pemeliharaan merupakan komponen utuh yang memuat dokumen perencanaan anggaran sarana prasarana, dokume pembelian sarana prasarana serta dokumen pemeliharaan dan perawatan untuk masing-masing sarana maupun prasarana yang ada disekolah.

Menurut Depdiknas (2003), Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII Pasal 45 : “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa setiap satuan formal dalam hal ini sekolah-sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, tidak terkecuali untuk mata pelajaran PJOK.

PJOK tidak hanya membangun tidak hanya dari segi penampilan, tetapi juga dari segi kesehatan tubuh. Norma hidup yang positif diharapkan akan tertanam sebagai hasil dari kegiatan ini, memungkinkan kita untuk berdiri sendiri sebagai operasi yang tidak merusak orang atau diri kita sendiri. Menurut Pasal 3 dan 4 Bab XI Undang-Undang Keolahragaan Nasional Menpora Nomor : 3 Tahun 2005, “jumlah dan jenis prasarana olahraga yang dibangun. Prasarana olahraga yang dibangun di daerah wajib untuk memenuhi jumlah dan standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah”(Nursalam, 2016, 2013).

Guru, siswa, gedung dan infrastruktur, tujuan, teknik, suasana yang mendukung, dan penilaian adalah semua faktor yang mempengaruhi seberapa baik sebuah program berjalan. Salah satu faktor yang paling signifikan dalam menentukan efektivitas suatu proses pembelajaran adalah instruktur. Salah satu komponen yang menunjang keberhasilan pembelajaran adalah infrastruktur PJOK. Sarana prasarana yang disediakan oleh PJOK akan sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, karena pembelajaran akan terhambat jika sarana prasarana tidak tersedia (Purnama & Siliwangi, 2017).

Adanya sarana sekolah akan membantu instruktur dan siswa berlatih mata pelajaran olahraga dengan memberikan bantuan dan memudahkan mereka untuk melakukannya. Akibatnya, infrastruktur memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran PJOK.. Karena adanya lapangan dan alat olahraga yang dapat digunakan maka akan lebih

memudahkan guru untuk mengarahkan dan mempraktekkan suatu gerakan olahraga dengan siswa secara langsung menggunakan fasilitas yang ada. Siswa juga akan lebih aktif dan antusias dalam belajar olahraga karena adanya lapangan dan peralatan olahraga yang dapat digunakan. Menurut (Suryobroto, 2004), “Sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang akan menjadi masalah dimana-mana jika tidak dapat menunjang pembelajaran, khususnya di Indonesia”.

Sarana prasarana adalah penunjang aktivitas pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap jenjang pendidikan dalam PJOK. Aspek psikologi, kondisi sarana prasarana sekolah dapat menunjang peserta didik dalam mendapatkan motivasi belajar yang baik. Sehingga akan terjadi peningkatan dalam hasil belajar. Dalam kurikulum terdapat keterkaitan antara setiap aspek pendidikan, karena dalam proses pembelajaran dalam sebuah kurikulum akan disusun dengan mengacu pada teori yang ada pada kurikulum tertentu. Kurikulum juga merupakan salah satu kebijakan dari program pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan, mengevaluasi, dan menyempurnakan dalam sebuah program pembelajaran dalam semua jenjang dalam pendidikan. Menurut Sukmadinata (2017), menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan pendidikan, kurikulum adalah salah satu bagian penting dalam suatu pembelajaran. Sesuai dengan artinya, kurikulum adalah sebuah kumpulan berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh guru dalam suatu proses pendidikan untuk tercapainya sebuah Standar Kompetensi Dasar yang harus dilaksanakan oleh peserta didik

Menurut Wardhana (2017), kurikulum selalu berkembang dan berganti sesuai dengan perkembangan zaman dan sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya agar menjadi lebih baik lagi dalam suatu proses pembelajaran. PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang menekankan pada aspek psikomotor, kognitif, afektif sehingga, PJOK yang ditunjuk dalam kurikulum 2013 menjadi peranan penting sebagai tujuan dari pendidikan nasional (Pambudi et al., 2019). Menurut Rihatno et al., (2019), menyatakan bahwa pendidikan jasmani memfokuskan lebih banyak kepada pengembangan fisik dan keterampilan kepada siswa melalui aspek psikomotor dalam proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran mata pelajaran PJOK di tingkat SMA/SMK, guru dituntut memilih materi yang sesuai dalam mencapai Kompetensi Dasar bagi siswa tersebut hal ini sesuai dengan tugas dari guru sesuai dengan kebijakan pemerintah bahwa salah satu tugas guru merupakan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan melalui memilih materi pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Megasari (2014), menyatakan bahwa pengelolaan sarana prasarana sangat penting. Hal ini karena dengan adanya pengelolaan pada sarana prasarana di lembaga pendidikan akan lebih terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaannya pihak sekolah harus lebih dapat bertanggung jawab terhadap sarana prasarana terutama kepala sekolah yang bisa langsung menangani saran prasarana tersebut. Dari pihak sekolah pun harus mampu dalam pemeliharannya dan memperhatikan sarana prasarana sekolah yang sudah ada. Maka dengan adanya sarana prasarana di sekolah siswa akan dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jadi pengelolaan terhadap sarana prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Dan semua orang yang telah memakainya harus bertanggung jawab atas pengelolaan sarana prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana prasarana yang ada di sekolah, pihak sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang berbeda dicapai di setiap sekolah berdasarkan temuan penelitian. Untuk SD 2 Pandan kategori baik, SD 3 Pandan kategori cukup, SD 6 Pandan kategori kurang, dan SD 8 Pandan kategori cukup. Hasil dari suatu proses pembelajaran akan didukung oleh infrastruktur yang baik. Sarana prasarana yang baik akan menunjang hasil dari sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap sekolah harus menyediakan sarana prasarana agar tercapai hasil belajar yang maksimal.

REFERENCES

- Biqi Ihsanuddin. (2017). Optimalisasi Fungsi Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Perkembangan Motorik Anak Kelas 1 Sdn 2 Sadang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Candra, A. (2017). 373 *Ketersediaan, Sarana, dan Prasarana, Pendidikan, Jasmani, dan Kesehatan Alfi Candra*. 6(September), 373–378.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.
- IBRAHIM. (2017). Penerapan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sma negeri 8 kota jambi. *Artikel*, 18. Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/1804/1/ARTIKEL.pdf>
- Manajemen, J., & Pendidikan, S. (2018). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2018. 3(1), 41–51.
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrin, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 168–177. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>
- Nursalam, 2016, metode penelitian. (2013). Peranan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri 3 Banda Aceh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru*. 4(1), 19–32.
- Sri Yustikia, N. W. (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>
- Sumarsono, A., & Wasa, C. (2021). *Pelatihan dan Penerapan Pembuatan Modifikasi Sarana Net Empat dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. 4(2), 283–292.